



RINGKASAN

BINTANG BRAHMASTA WISNU WARDHANA. Pengelolaan Wisata Alam Palutungan Sebagai Objek Wisata Alam Berbasis Konservasi (*Management of Palutungan Nature Tourism as a Conservation-Based Nature Tourism Object*). Dibimbing oleh YANI SILFARIANI.

Pariwisata merupakan kegiatan jasa yang dapat meningkatkan devisa negara. Wisata alam menjadi yang cukup tinggi peminatnya karena dapat dilakukan oleh setiap kalangan. Kawasan konservasi seperti Taman Nasional dan Cagar Alam saat ini menjadi tujuan wisata yang cukup diminati. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mengidentifikasi objek Wisata Alam Palutungan di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai. Menerangkan pengelolaan yang telah dilakukan di Wisata Alam Palutungan di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.

Ada tiga kelompok daya tarik wisata yaitu wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus. Tempat wisata alam adalah tempat wisata yang diciptakan oleh Tuhan, tempat wisata budaya adalah ciptaan manusia, tempat wisata minat khusus adalah tempat wisata alam dan tempat wisata minat khusus saja.

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada 1 Februari sampai dengan 28 Maret 2022 yang berlokasi di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai. Metode dalam kegiatan ini meliputi observasi lapangan dan studi literatur.

Balai Taman Nasional Gunung Ciremai dalam hal ini mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Sturuktur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Ciremai Kepala Balai sebagai pimpinan tertinggi yang membawahi Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala SPTN Wilayah 1 Kuningan, Kepala SPTN Wilayah II Majalengka, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Pengelolaan kawasan dibagi menjadi dua kegiatan yaitu, pengelolaan konservasi dan pengelolaan kawasan wisata. Pengelolaan konservasi memaparkan bagaimana TNGC melakukan kegiatan konservasi berupa perlindungan, pelestarian, pemanfaatan. Pengelolaan kawasan wisata memaparkan mengenai pemeliharaan atau perawatan yang dilakukan secara rutin oleh pihak pengelola CV Wisata Putri Mustika setiap 2 bulan sekali.

Objek Wisata Alam Palutungan di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai terdiri atas Curug Ciputri dan Bumi Perkemahan Palutungan. Pengelolaan Kawasan Objek Wisata Alam Palutungan dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah. Pemerintah Kabupaten Kuningan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan kerjasama dengan BTNGC untuk mengoptimalkan pengelolaan potensi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Pada kondisi sebenarnya perlu dilakukan beberapa peningkatan. Pembangunan dan pemeliharaan jalan di destinasi wisata masih perlu dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan pengunjung dengan tetap memperhatikan kesan alam dan status tempat tersebut yaitu Taman Nasional.

Kata kunci: alam, konservasi, pengelolaan, wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.